

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode merupakan cara ataupun teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992: 131) bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1986). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam Bab III ini akan dibahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data (instrument penelitian) serta analisis data.

**a. Lokasi dan Waktu penelitian**

## 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan yaitu di Jalan Raya Pangalengan Kp. Cimaung RT. 01 RW. 03 SDN Pusakaresmi Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

## 2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2011. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

**b. Subjek penelitian**

Dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal jam pelajaran yang ada dikelas V.

**c. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian kelas, prosedur penelitian yang akan di tempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdasarkan siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis

puisi, maka dilakukan observasi awal untuk mengetahui tindakan apa yang harus diberikan secara tepat dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awal adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, setelah rencana disusun matang barulah pelaksanaan tindakan dilakukan. Selama pelaksanaan berlangsung, peneliti mengamati proses setiap kegiatan dan aktivitas keseluruhan baik siswa maupun guru. Proses pengamatan tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Setelah mengobservasi langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari semua kegiatan.

#### 1. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan, merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam PBM, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi guru dan aktifitas siswa, lembar wawancara guru pada siswa dan lembar penilaian terhadap kemampuan siswa.

## 2. Pelaksanaan

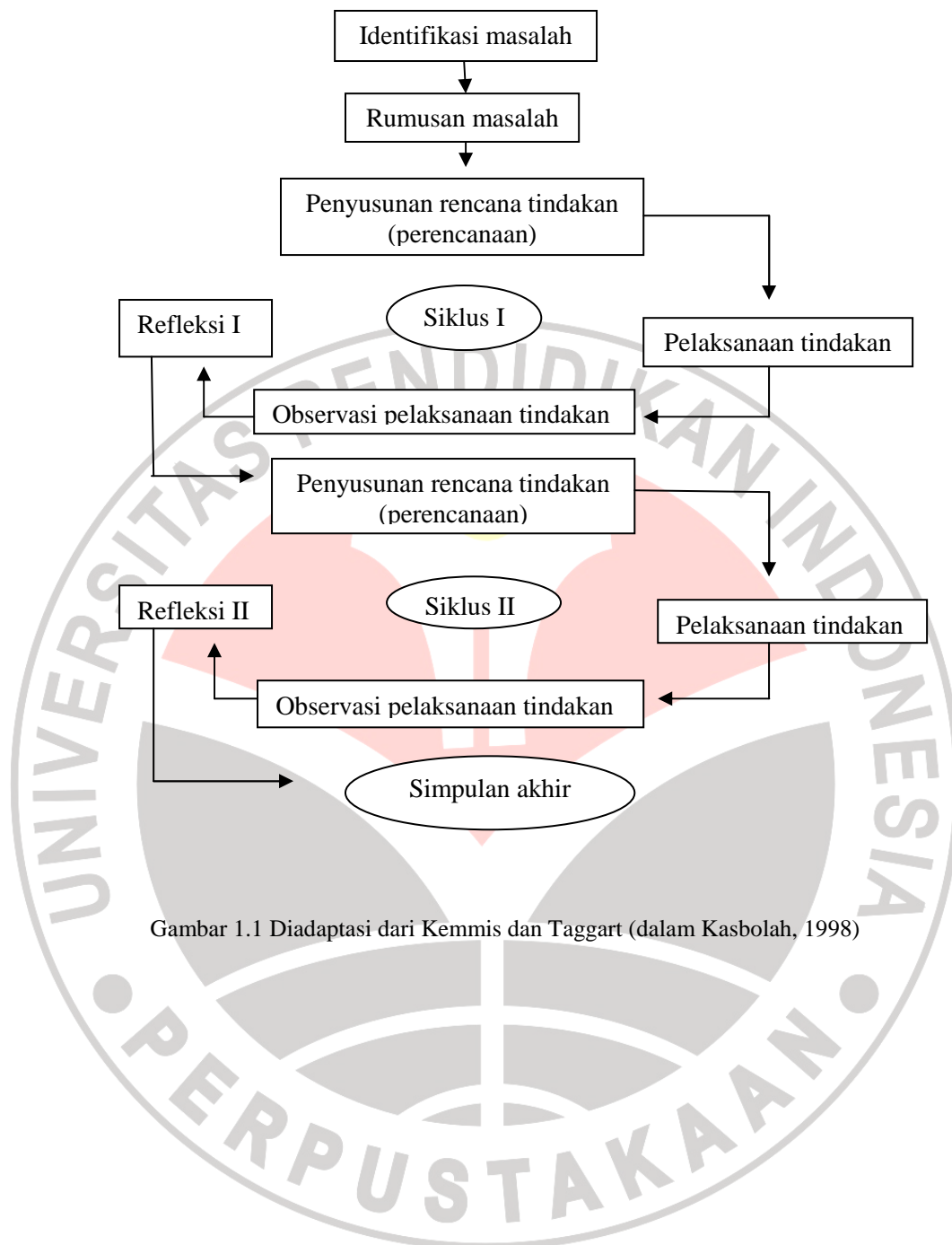
Menerapkan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I yaitu anak diberikan kebebasan untuk menulis puisi dengan aturan bentuk haiku, untuk tahap kedua tindakan yang dilaksanakan yaitu melalui penjelasan secara detail tentang aturan-aturan bentuk haiku.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan diperlukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses dan perubahan pembelajaran setelah menggunakan bentuk haiku. Kegiatan observasi berulang dari siklus I sampai mencapai hasil maksimal.

## 4. Refleksi

Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari tindakan, melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan tiap siklus, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.



Gambar 1.1 Diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998)

#### **d. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diharuskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru, wawancara, catatan lapangan, dan lembar penilaian terhadap kemampuan siswa di dalam menulis puisi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik evaluasi non tes yang biasa dilakukan kapan saja. Observasi adalah teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku). (Katradinata, 1998:34). Observasi juga sebagai suatu metode pengumpul data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, apersepsi, dan keyakinan dari individu atau responden. Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa pada setiap akhir pembelajaran.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru-siswa maupun siswa-siswa.

### 4. Instrumen Tes

Sebagai evaluasi serta untuk menilai sejauh mana hasil kemampuan menulis puisi siswa yang dilakukan peneliti pada setiap siklus.

#### **e. Teknik Pengolahan Data**

Data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan konseptual, yaitu data hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi. Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi guru dan siswa secara langsung, lembar penilaian kemampuan siswa dalam menulis puisi, catatan lapangan dan wawancara, dideskripsikan dalam bentuk metode data.

#### **f. Analisis Data**

Penganalisisan data dilaksanakan dengan menyusun rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam mengolah data hasil kemampuan menulis puisi digunakan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyak responden

Aspek-aspek yang dianalisis pada kegiatan ini diantaranya :

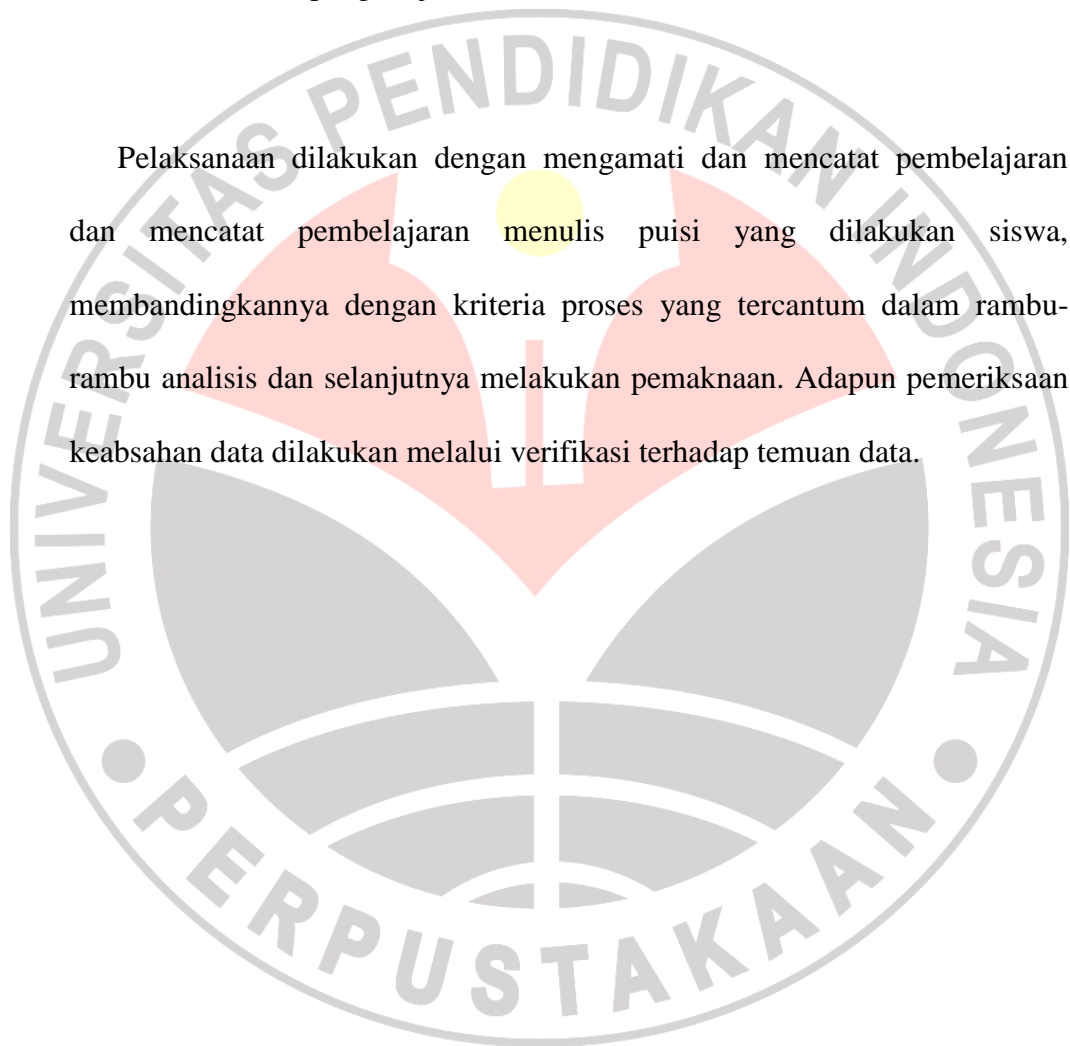
1. Pemahaman struktur puisi dengan pembentukan pemahaman meliputi :
  - a) Judul dalam puisi haiku
  - b) Memahami jumlah suku kata dalam baris puisi haiku
  - c) Kata dan baris/kalimat dalam puisi
  - d) Bait dalam puisi
2. Kemampuan menulis puisi
  - a) Tiap bait berisi 3 baris sesuai dengan aturan bentuk haiku
  - b) Baris pertama memuat 5 suku kata
  - c) Baris kedua memuat 7 suku kata
  - d) Baris ketiga memuat 5 suku kata



### 3. Kemampuan menggarap unsur puisi

- a). Judul sesuai isi
- b). Memuat diksi yang sesuai
- c). Memuat rima puisi
- d). Memuat pengimajian

Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajaran dan mencatat pembelajaran menulis puisi yang dilakukan siswa, membandingkannya dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data.



Berikut ini adalah kriteria penilaian puisi siswa :

**Tabel 3.1**

Rambu-Rambu Analisis Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Bentuk Haiku

NO	Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	Pembentukan pemahaman struktur puisi haiku	Pemahaman : 1. Judul 2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi haiku 3. Bait dalam puisi	1. Pemberian model puisi bentuk haiku 2. Pembacaan puisi haiku 3. Pembahasan struktur puisi haiku 4. Menulis puisi haiku				
2.	Pembentukan kemampuan menulis puisi haiku	1. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi haiku 2. Kemampuan menuliskan jumlah suku kata dalam 1 bait 3. Kemampuan menyusun larik/baris dengan pilihan kata	1. Menetapkan judul puisi yang akan ditulis 2. Menulis jumlah suku kata dalam 1 bait sesuai dengan aturan bentuk haiku 3. Menyusun suku kata menjadi kata dalam setiap baris puisi				

		4. Kemampuan menyusun bait dengan baris	4. Menyusun baris menjadi bait puisi			
3.	Pembentukan pemahaman penggarapan unsur intrinsik puisi	1. Kemampuan menetapkan judul sesuai tema 2. Kemampuan menentukan pilihan kata/diksi 3. Kemampuan menetapkan rima puisi 4. Kemampuan pengimajian	1. Menetapkan judul sesuai tema 2. Menentukan pilihan kata/diksi 3. Menetapkan rima puisi 4. Menetapkan pengimajian			

Diadaptasi dari Resmi 1998

Tabel 3.2

Rambu-Rambu Analisis Hasil Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi  
dengan Bentuk Haiku

NO	Fokus Kemampuan	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
1.	HPSP (Hasil Pemahaman Struktur Puisi)	HP (Hasil Puisi)	Baik/ Tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebutkan judul dalam model puisi haiku</li> <li>2. Memahami jumlah suku kata dalam baris puisi haiku</li> <li>3. Memahami kata dan baris/kalimat dalam puisi haiku</li> <li>4. Memahami bait dalam model puisi haiku</li> </ol>				
2.	HKMnP (Hasil Kemampuan Menulis Puisi)	HP (Hasil Puisi)	Tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiap bait berisi 3 baris sesuai dengan aturan bentuk haiku</li> <li>2. Baris pertama memuat 5 suku kata</li> <li>3. Baris kedua memuat 7 suku kata</li> <li>4. Baris ketiga memuat 5 suku kata</li> </ol>				

3.	Kemampuan menggarap unsur puisi	HP (Hasil Puisi)	Tepat	1. Judul sesuai isi 2. Memuat diksi yang sesuai 3. Memuat rima puisi 4. Memuat pengimajian				
----	---------------------------------	------------------	-------	---	--	--	--	--

**Diadaptasi dari Resmi 1998**

Keterangan :

HPSP : Hasil Pemahaman Struktur Puisi

HKMnP : Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Adapun penentuan kualifikasi hasil menulis puisi didasarkan pada munculnya ciri deskriptor kualifikasi sangat baik (SB) jika semua deskriptor 1-4 muncul, kualifikasi baik (B) jika 3 dari 4 deskriptor muncul, kualifikasi cukup (C) jika 2 dari 4 deskriptor muncul, dan kualifikasi kurang (K) jika 1 dari 4 deskriptor muncul.